

Dukungan Sosial Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Sinorang Kabupaten Banggai

Yarike Kasio¹, Gunarmi², Cipta Pramana³

^{1,2,3}Program Pendidikan Pascasarjana S2 Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Korespondensi: pramanacipta@yahoo.com

Submisi: 27 Desember 2023; Revisi: 30 Desember 2024; Penerimaan: 30 Desember 2024

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is one of the world's efforts to prepare healthy future generations from an early age.

Objective: This research is to determine the relationship between husband's social support and exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers at the Sinorang Community Health Center, Banggai Regency.

Method: This research is quantitative research with a cross-sectional approach. Data analysis used in this research used the chi square test.

Results and Discussion: There is a significant relationship (p value = 0.000) of husband's informative support with exclusive breastfeeding; there is a significant relationship (p value = 0.047) of husband's emotional support with exclusive breastfeeding; there is a significant relationship (p value = 0.000) of husband's instrumental support with exclusive breastfeeding; There is a significant relationship (p value = 0.024) of husband's appraisal support with exclusive breastfeeding.

Conclusion: There is a relationship between social support consisting of informative support, emotional support, instrumental support, appraisal support and exclusive breastfeeding.

Keywords: Informative support, emotional support, instrumental support, appraisal support, giving breast milk

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI eksklusif merupakan salah satu usaha dunia untuk mempersiapkan generasi penerus yang sehat sejak usia dini.

Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Sinorang Kabupaten Banggai.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil dan Pembahasan: Ada hubungan yang bermakna (nilai p = 0,000) dukungan informatif suami dengan pemberian ASI eksklusif; ada hubungan yang bermakna (nilai p = 0,047) dukungan emosional suami dengan pemberian ASI eksklusif; ada hubungan yang bermakna (nilai p = 0,000) dukungan instrumen suami dengan pemberian ASI eksklusif; ada hubungan yang bermakna (nilai p = 0,024) dukungan appraisal suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan: Ada hubungan dukungan sosial yang terdiri dari dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumen, dukungan appraisal dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: Dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumen, dukungan appraisal, pemberian air susu ibu

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar payudara ibu dan merupakan makanan alamiah dan terbaik yang bernutrisi serta berenergi tinggi yang mana sudah diproduksi sejak masa kehamilan. Dalam berupaya menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi organisasi kesehatan dunia World Health Organization serta UNICEF sangat menganjurkan kepada seluruh ibu melahirkan agar dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka sampai bayi umur 6 bulan serta dilanjutkan hingga umur 2 tahun.¹

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI saja yang diberikan pada bayi sejak lahir selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, namun kecuali vitamin, mineral tetes atau obat-obatan.²

Pada usia enam bulan pertama, saat bayi berada dalam kondisi yang paling rentan pemberian ASI eksklusif akan sangat membantu mencegah diare dan berbagai penyakit infeksi lainnya, serta memberikan awal yang terbaik bagi kehidupannya. Memberikan ASI utamanya ASI Eksklusif kepada bayi bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar anak sebagai hak anak tetapi juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan membina hubungan kasih sayang antara anak dan ibunya. Manfaat memberikan ASI bagi ibu tidak hanya menjalin kasih sayang, tetapi juga dapat mengurangi perdarahan setelah melahirkan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, menunda kehamilan, mengurangi resiko terkena kanker payudara, dan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi ibu. Manfaat ekonomi pemberian ASI bagi keluarga adalah mengurangi biaya pengeluaran terutama untuk membeli susu.³

Menyusui adalah peristiwa alami bagi ibu yang telah melahirkan. Menyusui akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi serta mengurangi risiko infeksi neonatal dan penyebab penyakit serius. Hingga saat ini, tidak ada bukti yang mengkonfirmasi penularan vertikal COVID-19 dari janin hamil yang terinfeksi. Banyak penelitian

menunjukkan bahwa penularan infeksi novel coronavirus (2019-nCoV) 2019 tidak melalui ASI, tetapi ada ketakutan akan penularan ke bayi saat menyusui. Sehingga perlu diperhatikan dengan melihat berbagai faktor dan perlu protokol khusus agar ibu dan bayi tetap sehat.⁴

Pemberian ASI oleh ibu yang sedang menyusui memerlukan dukungan dari orang terdekat seperti teman, anggota keluarga, saudara hingga rekan bekerja. Pengaruh yang di anggap berdampak bagi seorang ibu adalah suami atau orang tua dalam memaksimalkan pemberian ASI eksklusif. Semakin besar dukungan yang diberikan semakin besar pula kemampuan untuk terus memberikan ASI secara eksklusif terhadap bayinya.⁵

Data pemantauan status gizi di Indonesia pada 2017 menunjukkan cakupan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama oleh ibu kepada bayinya masih sangat rendah yakni 35,7%. Artinya ada sekitar 65% bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama lahir.⁶ Angka ini masih jauh dari target cakupan ASI eksklusif pada 2019 yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan menargetkan SPM ASI eksklusif 80 %, faktanya capaian indikator ASI eksklusif tahun 2018 di ditingkat propinsi (Sulawesi tengah) sebesar 57,7%, ditingkat kabupaten sebesar 59,3%, sedangkan capaian puskesmas Sinorang hanya sebesar 49%, jauh dibawah target nasional.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan hasil studi pendahuluan yang didapat, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sinorang Kabupaten Banggai.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial suami, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Karakteristik	Frekuensi (f)	%
Dukungan informatif suami		
Kurang	41	47,7
Baik	45	52,3
Dukungan Emosional Suami		
Kurang	38	44,2
Baik	48	55,8
Dukungan Instrumen Suami		
Kurang	43	50,0
Baik	43	50,0
Dukungan Appraisal Suami		
Kurang	39	45,3
Baik	47	54,7
Pemberian ASI Eksklusif		
Tidak diberikan	34	39,5
Diberikan	52	60,5

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi dukungan informatif suami mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebesar 52,3%. Distribusi

frekuensi dukungan emosional suami mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebesar 55,8%. Distribusi frekuensi dukungan instrumen suami mayoritas berada pada kategori yang seimbang antara baik dan kurang yaitu sebesar 50%. Distribusi frekuensi dukungan appraisal suami mayoritas pada kategori baik yaitu sebesar 54,7%. Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada responden yang tidak memberikan ASI adalah 39,5% dan yang diberikan ASI sebesar 60.5 %

B. Analisis Bivariat

Pada tabel di bawah menunjukkan dukungan informatif suami, hasil uji Chi Square diperoleh nilai pvalue = 0,000 (pvalue < 0,05), hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan informatif suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, dengan nilai R² atau koefisien determinan = 0,175 hal ini menunjukkan kontribusi hubungan dukungan informatif suami terhadap pemberian ASI eksklusif sebesar 17,5%. Nilai odd ratio (OR) = 6,25 menunjukkan dukungan informatif suami dengan kategori baik berpeluang 6,25 kali ibu memberikan ASI eksklusif.

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value	R ²	OR (odd ratio)
	Tidak memberikan		Memberikan		n	%			
	n	%	n	%					
Dukungan informatif suami									
Kurang	25	73,5	16	30,8	41	47,7	0,000	0,175	6,25
Baik	9	26,5	36	69,2	45	52,3			
Dukungan Emosional suami									
Kurang	20	58,8	18	34,6	38	44,2	0,047	0,057	2,69
Baik	14	41,2	34	65,4	48	55,8			
Dukungan Emosional suami									
Kurang	32	94,1	11	21,2	43	50,0	0,000	0,5093	59,6
Baik	2	5,9	41	78,8	43	50,0			
Dukungan Appraisal suami									
Kurang	21	61,8	18	34,6	39	45,3	0,024	0,071	3,05
Baik	13	38,2	34	65,4	47	54,7			

Pada tabel di atas menunjukkan dukungan informatif suami, hasil uji Chi Square diperoleh nilai $pvalue = 0,000$ ($pvalue < 0,05$), hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan informatif suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, dengan nilai R^2 atau koefisien determinan = 0,175 hal ini menunjukkan kontribusi hubungan dukungan informatif suami terhadap pemberian ASI eksklusif sebesar 17,5%. Nilai *odd ratio* (OR) = 6,25 menunjukkan dukungan informatif suami dengan kategori baik berpeluang 6,25 kali ibu memberikan ASI eksklusif.

Dukungan emosional suami, hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $pvalue = 0,047$ ($pvalue < 0,05$), hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan emosional suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, dengan nilai R^2 atau koefisien determinan = 0,057 hal ini menunjukkan kontribusi hubungan dukungan emosional suami terhadap pemberian ASI eksklusif sebesar 5,7%. Nilai *odd ratio* (OR) = 2,69 menunjukkan dukungan emosional suami dengan kategori baik berpeluang 2,69 kali ibu memberikan ASI eksklusif. Dukungan instrumen suami, hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai nilai $pvalue = 0,000$ ($pvalue < 0,05$), hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan instrumen suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas Sinorang kabupaten Banggai, dengan nilai R^2 atau koefisien determinan = 0,509 hal ini menunjukkan kontribusi hubungan dukungan instrumen suami terhadap pemberian ASI eksklusif sebesar 50,9%. Nilai *odd ratio* (OR) = 59,6 menunjukkan dukungan instrumen suami dengan kategori baik berpeluang 59,6 kali ibu memberikan ASI eksklusif.

Dukungan Appraisal suami, hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $pvalue = 0,024$ ($pvalue < 0,05$), hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan Appraisal suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, dengan nilai R^2 atau koefisien determinan = 0,071, hal ini menunjukkan kontribusi hubungan dukungan Appraisal suami terhadap pemberian ASI eksklusif sebesar 7,1%. Nilai *odd ratio* (OR) = 3,05 menunjukkan dukungan Appraisal suami dengan kategori baik berpeluang 3,05 kali ibu memberikan ASI eksklusif.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden yang dukungan informatif suami dengan kategori baik dan memberikan ASI eksklusif (69,2%), secara signifikan ada hubungan dukungan informatif suami terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan informatif suami terhadap pemberian ASI eksklusif sudah baik. Dukungan informatif adalah suami berfungsi sebagai penerima dan penyebar informasi tentang semua informasi yang ada dalam kehidupan. Dukungan informasi ini antara lain dinilai dengan suami mencari informasi tentang ASI Eksklusif, memberikan bacaan seperti buku dan majalah kepada ibu, suami ikut mengantar ibu periksa, suami mengingatkan ibu mengikuti anjuran tenaga kesehatan serta tidak melarang ibu bertanya tentang ASI kepada orang lain.⁸

Hasil analisis menunjukkan sebagian besar dukungan emosional suami dengan kategori baik memberikan ASI eksklusif, serta ada hubungan yang bermakna dukungan emosional suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan emosional suami terhadap ASI eksklusif sudah baik. Dukungan emosional suami merupakan dukungan berupa ungkapan empati, perhatian, dan kepedulian terhadap ibu yang sedang memberikan ASI eksklusif.⁹

Penelitian sejalan dilakukan oleh Ratnaningsih (2020) menunjukkan dukungan emosional menunjukkan 50 % suami memberi dukungan kepada istri agar tidak perlu takut memberikan ASI eksklusif yang dapat menyebabkan perubahan bentuk tubuh dan 50. Dukungan emosional suami dalam pemberian ASI eksklusif yang kurang dapat menyebabkan ibu menjadi jelek, tidak menarik dan dapat menghambat atau meninggalkan hubungan seks antara suami dan istri. Dukungan suami dalam menyediakan rasa nyaman pada ibu termasuk dalam dukungan emosional yang dapat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.^{10,11,12}

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan instrumen suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, sejalan dengan

penelitian Zulfa, Fariza Inana (2021) menunjukkan dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan istri dalam menyusui secara eksklusif selama 6 bulan. Dukungan perhatian, motivasi, menyiapkan kebutuhan nutrisi, memberikan kenyamanan, membantu pekerjaan rumah, dan meyakinkan istri untuk bisa menyusui adalah bentuk dukungan yang diberikan suami kepada istri selama menyusui.¹³

Dukungan instrumen suami diantaranya dalam bentuk bantuan *financial* yang yang diberikan suami berupa keperluan merawat anak dan melakukan tugas rumah tangga. Secara psikologis dukungan instrumen suami memiliki implikasi sebagai bukti cinta dan penghargaan.¹⁴ Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian lain yang menemukan hubungan antara dukungan instrumental dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan p-value 0,002 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan instrumental dengan pemberian ASI eksklusif.¹⁵⁻¹⁷

Hasil analisis menunjukkan sebagian besar dukungan *Appraisal* (penilaian) suami dengan kategori baik dan memberikan ASI eksklusif. Bentuk dukungan penilaian suami yakni penghargaan yang diberikan suami kepada istrinya dalam memberikan ASI eksklusif pada anak sampai 6 bulan. Dukungan penilaian dapat berupa penghargaan, penilaian positif dan penilaian negatif yang sangat berpengaruh terhadap istri. Wujud dari dukungan penilaian dari suami adalah mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesuai jadwal dan menegur apabila ibu memberikan makanan atau minuman lain selain ASI.^{15,18,19}

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan *Appraisal* suami dengan ASI eksklusif di wilayah puskesmas sinorang kabupaten Banggai, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni, Fitri, Ulvi Mariati (2020) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan penilaian terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan informatif, emosional, instrumen serta dukungan appraisal suami memberi pengaruh yang positif terhadap pemberian ASI eksklusif ibu menyusui

di wilayah Puskesmas Sinorang Kabupaten Banggai. Saran yang di berikan adalah diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang pentingnya dalam pemberian ASI eksklusif pada anak 6-24 bulan dan agar untuk lebih menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat terutama ibu dan ayah yang mempunyai anak bayi balita, serta sebagai bahan masukan bagi instansi kesehatan di bidang pemberian ASI eksklusif.

REFERENCES

1. Tri Rezeki I, Heni S. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif DI BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020. Diss Univ Ngudi Waluyo. 2021.
2. Astutik LP, Purwanti H. Pemberian ASI Eksklusif Dengan Penambahan Berat Badan Bayi usia 6 BULAN. *Indones J Heal Sci*. 2021; 5(2): 113–8.
3. Umanailo Rabiah, Rosida HS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Relating Factors to the. *J Kesehat Poltekes Kemenkes RI Pangkalpinang*. 2020; 8(1): 27–36.
4. Pramana C, Suwantoro J, Sumarni N, Kumalasari MLF, Selasih Putri Isnawati H, Supinganto A, et al. Breastfeeding in postpartum women infected with COVID-19. *Int J Pharm Res*. 2020; 12(4): 1857–62.
5. Supinganto A et al. Peran keluarga Terhadap Perilaku Ibu Menyusui. In: *Managemen Laktasi Berbasis Evidence Based Terkini*. 2021. p. 55–65.
6. Kemenkes RI. Buku saku pemantauan status gizi. In: *Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017*. 2018. p. 7–11.
7. Ditjen Bina Gizi & KIA Kemenkes RI. Rencana Strategis Program Tahun 2015-2019. *Kementeri Kesehat RI*. 2015; 1–13.
8. Sammantha B dkk. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan. *J Ilmu Kebidanan dan Kesehat*. 2016; 7(2): 62–72.
9. Snyder, Kailey and GW. Social Support During COVID-19: Perspectives of Breastfeeding Mothers. *Breastfeeding Medicine*. 2021; 39-45.
10. Ratnaningsih E. Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Upaya Pemberian ASI di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *J Ilmu Kebidanan dan Kesehat (Journal Midwifery Sci Heal*. 2020; 11(1).
11. Yunitasari E, Amilia N, Endang H, W AS. Social Support and Exclusive Bresfeeding in Work Area of Health Center of Sreseh Sampang Madura. *Interdisciplinary Innov Interv Heal To Achieve Sustainable Dev Goal (2017)*. 2017; 133.

12. Zulfa, Fariza Indana and ES. Relationship Between Husband's Support And Mother's Attitude To Exclusive Breastfeeding For 6 Months. *J Kesehat dr Soebandi*. 2021; 9(1): 20–5.
13. Zulfa F indana, Sutrisminah E, Rahmawati K. M. Relationship Between Husband's Support And Mother's Attitude To Exclusive Breastfeeding For 6 Months. *J Kesehat dr Soebandi*. 2021; 9(1): 20–5.
14. Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah | Mira Dewi | Rimbawan Rimbawan. Hubungan antara Asupan Asam Lemak Tidak Jenuh Ganda pada Ibu Menyusui, Kandungannya dalam ASI dan Lingkar Kepala Bayi: Studi pada Periode Awal Postpartum 2021. *Amerta Nutr*. 2021; 5(3): 292–302.
15. Syahadah MM, Dewi M, Rimbawan R. Hubungan antara Asupan Asam Lemak Tidak Jenuh Ganda pada Ibu Menyusui, Kandungannya dalam ASI dan Lingkar Kepala Bayi: Studi pada Periode Awal Postpartum. *Amerta Nutr*. 2021; 5(3).
16. Rosinta NA. Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2017. 2018.
17. Rosinta, Normajati Anisa, NormaDyah Noviwati Setya Arum and AK. Hubungan Dukungan Sosial SUami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbularjo I Tahun 2017. *Diss Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. 2018;
18. Wahyuningsih D, Machmudah. Dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif. *J Keperawatan Matern* [Internet]. 2013; 1(2): 93–101. Available from: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137438&val=5088&title=DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137438&val=5088&title=DUKUNGAN%20SUAMI%20DALAM%20PEMBERIAN%20ASI%20EKSKLUSIF)
19. Wahyuni, Fitri, Ulvi Mariati and TSZ. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Kelengkapan Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12-24 Bulan. *J Ilm Bid Ilmu Keperawatan Anak*. 2020; 3(1): 9-15.